1754-Article Text-6727-1-15-20220710

by Hery Purnomo

Submission date: 10-Jul-2022 09:48AM (UTC-0400)
Submission ID: 1868254771
File name: 1754-Article_Text-6727-1-15-20220710.doc (1.79M)
Word count: 2290
Character count: 14970

PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI, DAN *TIME MANAGEMENT* TERHADAP *WORK LIFE BALANCE*
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Kelas Karyawan Prodi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Amelya Vistanabilla[1], Dian Kusumaningtyas[2]
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec.Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112
amelyavista0@gmail.com

Informasi Artikel
Tanggal Masuk : Tanggal Revisi : Tanggal Diterima :

Abstract
This study aims to analyze how motivation, perception, and time management affect work life balance in management students at the University of Nusantara PGRI Kediri. This study uses a quantitative descriptive technique using a saturated sample with a total of 50 respondents. Collecting data using a questionnaire presented in the form of a Likert scale, then the results were analyzed by multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination. The findings of this study reveal that partially motivational variables have a significant effect on work life balance, while perception and time management variables do not have a significant effect on work life balance. The variables of motivation, perception and time management together have a significant effect on work life balance.
Keywords: motivation, perception, time management, work life balance.

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana motivasi, persepsi, dan *time management* mempengaruhi *work life balance* pada mahasiswa manajemen kelas karyawan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan sampel jenuh dengan total 50 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disajikan dalam bentuk skala *likert*, kemudian hasilnya dianalisis dengan regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa secara parsial variabel motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *work life balance*, sedangkan variabel persepsi dan *time management* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *work life balance*. Variabel motivasi, persepsi dan *time management* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *work life balance*.
Kata Kunci: motivasi, persepsi, *time management*, *work life balance*.

PENDAHULUAN

Saat ini banyak fenomena mahasiswa yang bekerja sambil kuliah, karena tuntutan biaya maupun untuk sekedar mengisi waktu luang. Hal ini tentunya akan membawa dampak bagi keseimbangan kehidupan pekerjaan atau *work life balance* mahasiswa tersebut. Bagi sebagian orang, keseimbangan kehidupan kerja akan terjadi ketika bisa menghabiskan waktu bersama keluarga, teman, ataupun kegiatan lainnya tanpa khawatir adanya gangguan pekerjaan. *Work life balance* yakni kemampuan pribadi untuk dapat memenuhi pekerjaan, serta komitmen pada keluarga, dan tanggung jawab pada kegiatan diluar pekerjaan lainnya [1]. Lebih sederhananya keseimbangan kehidupan kerja yaitu pekerja bisa mengatur energi dan mengatur waktu antara bekerja, liburan, kebutuhan pribadi, dan kebutuhan keluarga. Beberapa cara yang terpenting untuk mencapai keseimbangan kehidupan kerja adalah dengan menyederhanakan jadwal, akuntabilitas serta menetapkan tujuan yang realistis.

Tujuan penerapan *work life balance* dalam kehidupan kerja ini diantaranya untuk membuat pekerja lebih produktif, terhindar dari stres, menambah hubungan yang baik antar rekan kerja maupun keluarga, dan yang terpenting untuk meminimalisir resiko terjadinya konflik antar pekerjaan dan kehidupan pribadi. Bebrapa konflik yang sering timbul karena tidak menerapkan *work life balance* diantaranya, pekerja akan merasa cepat lelah karena kurangnya waktu istirahat, tingkat stres yang tinggi yang dapat mempengaruhi kesehatan tubuh, maka

akan berdampak panjang bagi pekerja, serta dapat mempengaruhi produktifitas pekerja. dalam hal ini peran manajemen individu serta perusahaan sangat diperlukan untuk mendukung penerapan *work life balance*.

Peran serta individu dalam penerapan *work life balance* diantaranya, keupayaan untuk megelola stres, relaksasi dan manajemen waktu. Sedangkan bagi perusahaan dapat dilakukan dengan cara melibatkan pekerja dalam kegiatan menyenangkan misalnya *outbound*, penerapan jam pulang dengan tepat waktu, mengadakan seminar-seminar serta menghadirkan motivator agar pekerja rileks dandapat mengumpulkan kembali energinya. Motivasi suatu hal yang penting bagi pekerja terlebih pada mahasiswa yang bekerja sambil kuliah. Motivasi adalah keadaan atau energi yang menggerakkan pekerja secara terarah atau terfokus untuk mencapai tujuan perusahaan [2]. Dalam hal ini motivasi dari pekerja-lah yang dapat membantu untuk meciptakan semangat kerja individu, sehingga pekerja lebih mau bekerja sama dan bekerja secara produktif. Selain itu, upaya gabungan pekerja akan dapat menghasilkan kepuasan. Sesuai dengan hasil penelitian (Wijaya, 2020), yang menyatakan bahwa *work life balance* mempengaruhi motivasi sebesar 0,188 dan signifikasinya 0,001, maka motivasi dan *work life balance* saling berkesinambungan, dimana motivasi merupakan salah satu pondasi paling dasar dalam diri pekerja untuk menciptakan sikap dan mental positif sehingga hal tersebut akan berpengaruh juga terhadap keseimbangan kehidupan pekerja serta dapat menciptakan persepsi yang baik [3].

Persepsi adalah sebuah proses menyeleksi, mengorganisasikan dan menginterprestasikan masukan informasi, sensasi yang telah didapatkan dari hasil penginderaan seseorang terhadap lingkungan kerja dan organisasi didalamnya [4]. Berdasarkan hasil penelitian (Budiani, 2021), menyatakan bahwa erat kaitannya persepsi persepsi dan *Work Life Balance*, dimana lingkungan kerja serta organisasi didalamnya yang positif dapat membantu para pekerja dalam menyembangkan peran dalam kehidupan kerja dan kehidupan pribadi sehingga pekerja akan merasa tidak ada yang dikorbankan, hal itu akan berpengaruh juga terhadap angka ketidak hadiran pekerja yang kecil, kesejahteraan serta produktivitas kerja pun akan semakin meningkat [5].

Dalam penerapan *work life balance* juga dibutuhkan manajemen waktu atau *time managemet*. *Time management* adalah proses perencanaan dan pengorganisasian, penggerakan, serta pemantauan waktu, sehingga dapat menggunakannya secara efektif dan efisien [6]. Hal ini didukung oleh (Pratiwi, 2020), bahwa terdapat hubungan signifikan antara *time management* dan *work life balance*. Manajemen waktu tersebut merupakan kunci utama untuk mencapai sebuah titik keseimbangan, seorang pekerja dapat menentukan prioritas karena, tidak semua pekerjaan memiliki nilai dan kepentingan yang sama. Pekerja dapat membagi waktu antara pekerjaan dengan kegiatan yang lain, jelas dalam mengidentifikasi tugas-tugas khusus yang perlu diseselsaikan sehingga pekerja dapat bertanggungjawab dengan tugas yang diembannya dan pekerja akan lebih memiliki disiplin terhadap waktu.

Dalam implementasi *work life balance,* manajemen waktu ini akan sangat berguna bagi pekerja untuk menetapkan, dan menjadi jembatan agar dapat mencapai tujuan. Berdasarkan riset (Rosihana, 2021), yang menyatakan, 74,5% motivasi kerja, persepsi dan lingkungan kerja, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan [7]. Tentunya motivasi dan persepi saja tidak cukup, harus diimbangi dengan manajemen waktu yang baik, seperti penelitian (Mamahit, 2019), bahwa 93,3% kinerja seorang karyawan dipengaruhi oleh manajemen waktu [8]. Dengan demikian manajemen waktu akan mengiringi tumbuhnya motivasi dan persepsi seorang pekerja untuk bekerja lebih dan tetap konsisten. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian (Rahmawaty, 2017), bahwa persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan [9]. Begitu pula penelitian yang dilakukan (Sari, 2014), menurutnya aspek motivasi kerja, tidak memiliki pengaruh signfikian terhadap kinerja karyawan, karena motivasi bukanlah satu-satunya faktor penting dalam meningkatkan kinerja karyawan [10]. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis perlu melakukan penelitian kembali tentang pengaruh motivasi, persepsi, dan *time management*, terhadap *work life balance*.

METODE

Dalam penelitian ini, variabel bebas yang dipergunakan adalah motivasi, persepsi, dan *time management*, sedangkan variabel terikatnya adalah *work life balance*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, Dan subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kelas karyawan tingkat 3 prodi manajemen sebanyak 50 responden, dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Sedangkan teknik analisa data meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil survey, maka didapatkan uraian sebagai berikut ini :

Tabel 1.1 Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	25	50%
Perempuan	25	50%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data primer diolah, 2022.

Berdasarkan hasil dari tabel 1.1 diketahui bahwa responden laki-laki 25 orang, atau 50%, responden perempuan 25 orang, atau 50% dari keseluruhan jumlah responden 50 orang.

Analisis Kuantitatif

Uji Asumsi Klasik

Berikut gambar 1.1 hasil dari uji normalitas :

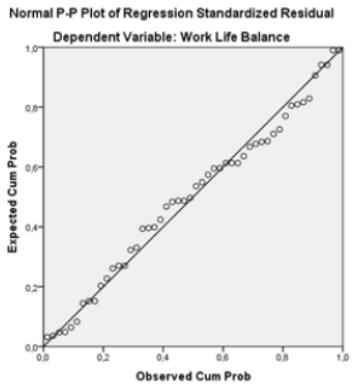

Gambar 1.1. Hasil Uji Normalitas Probability Plots
Sumber : Output *IBM SPSS* Versi 24

Berdasarkan gambar 1.1. titik-titik yang menyebar berimpit di sekitar garis diagonal, serta mengikuti arah garis diagonal, hal tersebut menperlihatkan bahwa variabel-variabel tersebut berdistribusi secara normal.

Berikut tabel 6.1 hasil dari uji multikolinieritas :

Tabel 6.1 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
	Motivasi	,625	1,601
	Persepsi	,496	2,016
	Time Management	,667	1,500

a. Dependent Variable : *Work Life Balance*

Sumber : Output *IBM SPSS* Versi 24

Berdasarkan tabel 6.1 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas. Seluruh variabel bebas dalam penelitian ini, memiliki VIF kurang dari 10 serta memiliki nilai toleransi yang lebih dari 0,1 atau 10%.

Berikut tabel 7.1 hasil dari uji autokorelasi :

Tabel 7.1 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,645[a]	,416	,378	2,054	2,156

a. Predictors: (Constant), Time Management, Motivasi, Persepsi
b. Dependent Variable: Work Life Balance
Sumber : Hasil Output *IBM SPSS* Versi 24

Berdasarkan tabel 7.1, nilai *Durbin Watson* (DW *Test)* adalah 2,156, dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* dengan nilai signifikan 5% dan jumlah sampel (n) = 50 dengan 3 variabel (K = 3), dari tabel *Durbin Watson* mendapatkan batas atas (dU) 1,673, batas bawah (dL) 1,4206. Dengan rumus 4 – dL = 4 -1,4206 = 2,5794 dan 4 – dU = 4 – 1,673 = 2,327 hasilnya 1,673 < 2,156 < 2,327. Berarti tidak adanya autokorelasi dan satu uji asumsi klasik terpenuhi.

Gambar 2.1 hasil Uji Heteroskedastisitas :

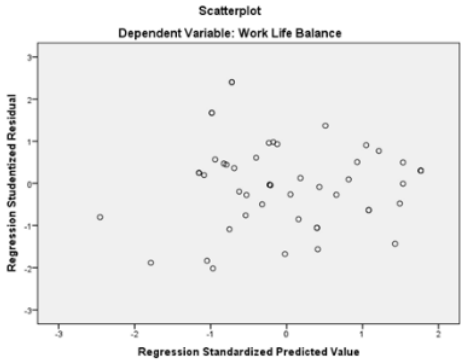

Gambar 2.1 Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Output *IBM SPSS* Versi 24

Berdasarkan gambar 2.1 titk-titik tersebut menyebar secara acak, serta tidak menunjukkan pola tertentu. titik-titik menyebar di bagian atas dan dibawah 0 pada sumbu y, hal tersebut memperlihatkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi

Berikut ini adalah tabel 8.1 uji koefisien determinasi :

Tabel 8.1 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,645[a]	,416	,378

a. Predictors: (Constant), Time Management, Motivasi, Persepsi
b. Dependent Variable: Work Life Balance
Sumber : Hasil *Output IBM SPSS* Versi 24

Berdasarkan tabel 8.1 diketahui bahwa nilai *Adjusted* R^2 0,378, menunjukkan variabel motivasi, persepsi, dan *time management* dapat menjelaskan variabel *work life balance* sebanyak 37,8%, yang artinya masih terdapat variabel yang mempengaruhi *work life balance* yaitu 62,2% namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Berikut tabel 9.1 uji dari regresi linier berganda :

Tabel 9.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	10,043	3,050
	Motivasi	,161	,066
	Persepsi	,283	,149
	Time Management	,071	,093

a. Dependent Variable : Work Life Balance

Sumber : Hasil *Output SPSS* Versi 24

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 9.1 dapat diketahui bahwa nilai konstanta positif sebesar 10,043, maka semua variabel bebas yaitu motivasi, persepsi, *time management* memiliki hubungan positif terhadap variabel terkaitnya yaitu *work life balance.* Koefisien regresi pada variabel motivasi (X1) 0,161, artinya dari semua peningkatan motivasi secara positif naik 1 (satuan) maka akan mempengaruhi *work life balance* yaitu 0,161 jika variabel lainnya konstan. Koefisien regresi pada variabel persepsi (X2) 0,283, artinya dari peningkatan persepsi secara positif naik 1 (satuan) maka mempengaruhi *work life balance* 0,283 jika variabel lainnya konstan. Koefisien regresi variabel *time management* (X3) sebesar 0,071, artinya dari semua peningkatan *time management* secara positif naik 1 (satuan) maka mempengaruhi *work lifebalance* yaitu 0,071 bila variabel lainnya konstan.

Uji-t (Parsial)

Berikut adalah tabel 10.1 hasil dari uji-t (parsial) yang dibandingkan dengan nilai sig 0,05 :

Tabel 10.1 Hasil Uji-t (Parsial)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,292	,002
	Motivasi	2,415	,020
	Persepsi	1,899	,064
	Time Management	,771	,445

a. Dependent Variable : Work Life Balance

Sumber : Hasil *Output IBM SPSS* Versi 24

Berdasarkan hasil tabel 11.1 dapat diketahui bahwa nilai t tabel sebesar (α/2;50) = 1,67591. Pada variabel motivasi, nilai t hitung 2,415 > 1,67591 dengan nilai sig 0,020 < 0,05, maka dari itu secara parsial variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap *work life balance*. Variabel persepsi nilai t hitung 1,899 > 1,67591 dengan nilai signifikan 0,064 > 0,05, maka secara parsial variabel persepsi tidak ada pengaruh signifikan terhadap *work life balance*. Variabel *time management* nilai t hitung 0,771 > 1,67591 dengan nilai signifikansi 0,445 < 0,05, artinya variabel *time management* tidak ada pengaruh signifikan terhadap *work life balance*.

Uji F (Simultan)

Berikut tabel 12.1 hasil uji F (simultan) yang dibandingkan dengan nilai sig 0,05 :

Tabel 12.1 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		F	Sig.
1	Regression	10,920	,000[b]
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Work Life Balance
b. Predictors: (Constant), Time Management, Motivasi, Persepsi

Sumber : Hasil *Output IMB SPSS* Versi 24

Berdasarkan tabel 12.1, nilai sig sebesar 0,000 < 0,05, Jadi variabel motivasi, persepsi, dan *time management* secara simultan atau secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan pada *work life balance*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pengujian yang sudah dilakukan dapat dikatakan bahwa, secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel motivasi terhadap *work life balance* dilihat dari fakta lapangan yang menunjukkan bahwa pemberian motivasi bagi mahasiswa yang bekerja sambil kuliah sangat penting dilakukan, karena motivasi sebagai dasar dalam mengambil keputusan pada mahasiswa tersebut mampu menyeimbangkan kehidupan kerja, kuliah, maupun kehidupan diluar lainnya. Dengan adanya motivasi maka akan membentuk karakter individu tersebut sehingga mentalnya semakin kuat serta kinerjanya akan semakin meningkat pula. Sesuai dengan Wijaya, (2020) yang menyatakan bahwa *work life balance* mempengaruhi motivasi pekerja sebesar 0,188 dan signifikasinya 0,001 sehingga keduanya saling berkesinambungan [3].

Persepsi secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *work life balance*. Mahasiswa yang bekerja sambil kuliah cenderung tidak memperdulikan apa yang terjadi di lingkungan pekerjaannya walaupun terkadang lingkungan kerjanya kurang baik, mahasiswa tetap berfokus pada tujuannya yaitu mencari uang ataupun untuk memenuhi faktor-faktor dari luar lainnya seperti tuntutan dari keluarga, tuntutan untuk biaya kuliah, tuntutan biaya hidup yang semakin naik, namun tak jarang juga mahasiswa yang memilih *resign* dan mencari pekerjaan yang lingkungannya lebih baik. Hal ini sesuai dengan Rahmawaty, (2017) bahwa persepsi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan [9].

Dalam penelitian ini *time management* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *work life balance*. Namun hal ini berbanding terbalik dengan Pratiwi, (2020) yang mengatakan terdapat

hubungan positif yang signifikan antara *time management* dan *work life balance* [11]. Berdasarkan fakta lapangan mahasiswa yang bekerja sambil kuliah tersebut, sebelumnya sudah jauh memikirkan konsekuensi yang harus ditanggung ketika harus bekerja sambil kuliah, terlebih masalah waktu yang harus terbagi dan tenaga yang harus dikeluarkan. Dengan tetap berdasar pada pengorganisasian waktu yang baik, mahasiswa tetap dapat mendisiplinkan diri terhadap peran gandanya sebagai pekerja dan mahasiswa.

Secara bersama-sama atau secara simultan variabel motivasi, persepsi, dan *time management* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *work life balance* mahasiswa, karena motivasi, persepsi dan manajemen waktu inilah yang berperan aktif dalam diri mahasiswa untuk dapat membagi waktunya untuk belajar, bekerja dan meraih cita-citanya. Pengertian tersebut sesuai dengan teori Rukmoroto, (2012) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bekerja harus bisa membagi waktunya, konsentrasiya, serta tanggung jawabnya untuk berkomitmen atas berkuliah dan bekerja, hal ini yang dapat membuat mahasiswa mengerahkan sebagian waktunya, energi serta tenaganya, bahkan pemikirannya untuk bekerja, sehingga dapat menciptakan kondisi yang dapat membuat mahasiswa merasa kesusahan untuk mengatur atau memilah waktu antara kerja dan kuliah, sehingga kegiatan yang mereka lakukan akan meningkat, hingga mahasiswa akan merasa acuh pada tugas-tugasnya sebagai mahasiswa untuk tetap belajar [12].

KESIMPULAN

Berdasar dari hasil penelitian serta analisis,dapat ditarik kesimpulan yaitu motivasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *work life balance* mahasiswa kelas karyawan prodi manajemen UNP Kediri. Persepsi secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *work life balance* mahasiswa kelas karyawan prodi manajemen UNP Kediri. *Time management* secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *work life balance* mahasiswa kelas karyawan prodi manajemen UNP Kediri. Secara simultan atau bersama-sama variabel motivasi, persepsi, dan time management terdapat pengaruh signifikan terhadap *work life balance* pada mahasiswa kelas karyawan prodi manajemen UNP Kediri.

Saran bagi peneliti selanjutya untuk mengembangkan variabel-variabel yang akan digunakan dan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai gambaran untuk melakukan penelitian kedepannya.

Variabel motivasi, persepsi, dan *time management* terbukti mempengaruhi *work life balance* sebesar 37.8%, sehingga terdapat variabel lain yang mempengaruhi *work life balance* sebesar 62.2 % seperti kompensasi, kinerja , kempemimpinan dan lain-lain.

1754-Article Text-6727-1-15-20220710

ORIGINALITY REPORT

23%	22%	15%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unej.ac.id Internet Source	2%
2	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
5	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	1%
6	Januardin Januardin, Siti Wulandari, Indra Simatupang, Indah Asih Meliana, Muammar Alfarisi. "Pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication	1%
7	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%

8	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	1 %
9	www.slideshare.net Internet Source	1 %
10	123dok.com Internet Source	1 %
11	Nabilah Ramadhan, Vina Silviani Marinda. "Pengaruh Work-Life Balance dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasi pada Ibu Bekerja Sebagai Guru PAUD di Kota Cimahi", JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan), 2019 Publication	1 %
12	Ismawati Dwi Saputri, Sarwo Edy, Midjan Midjan. "PENGARUH MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR (SELF REGULATED LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI I KEBOMAS", DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan, 2020 Publication	1 %
13	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %
14	www.coursehero.com Internet Source	1 %
15	eprints.umk.ac.id Internet Source	

		1 %
16	Rony Kurniawan Kurniawan, Samari Samari, Sigit Ratnanto. "Komparasi Model Single Moving Avarage & Exponential Smoothing Untuk Peramalan Penjualan AMDK NuClees", JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS, 2022 Publication	1 %
17	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
20	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.poltekkespim.ac.id Internet Source	<1 %
22	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
23	Nurudin Nurudin, Johan Arifin, Anang Ma'ruf. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai	<1 %

Variabel Moderasi", EL MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2021
Publication

24	adoc.tips Internet Source	<1 %
25	id.123dok.com Internet Source	<1 %
26	perpus.univpancasila.ac.id Internet Source	<1 %
27	www.scilit.net Internet Source	<1 %
28	Arindra Tri Hapsari, Dr. Novi Darmayanti, SE, MSA, Ak, CA., Isnaini Anniswati Rosyida. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq) Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Etis Auditor Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening", Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 2022 Publication	<1 %
29	Awang Setiawan Wicaksono, Nyimas Nurhanisah. "STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF TINGKAT KEPUASAN KERJA DAN CARA MENGEKSPRESIKAN TINGKAT KEPUASAN KERJA YANG RENDAH PADA KARYAWAN DENGAN MASA KERJA DI ATAS TIGA PULUH TAHUN", MATRIK (Jurnal Manajemen dan Teknik), 2018	<1 %

Publication

30	Dwi Utami, Chasan Azari, Yanda Bara. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN", Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi, 2022 Publication	<1 %
31	contohskripsimanajemen.blogspot.com Internet Source	<1 %
32	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
33	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	<1 %
34	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	<1 %
36	Docplayer.Info Internet Source	<1 %
37	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
38	gicipress.com Internet Source	<1 %

39	journals.stie-yai.ac.id Internet Source	<1 %
40	publikasi.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
42	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

1754-Article Text-6727-1-15-20220710

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7